

**PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DENGAN
MENGUNAKAN METODE IQRA' PADA ANAK USIA DINI
DI RA DIPONEGORO KERTANEGARA KECAMATAN
KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
LAELI KODRIYAH
NIM. 1423311054**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laeli Kodriyah

NIM : 1423311054

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Pengenalan Huruf Hijaiyyah dengan Menggunakan Metode Iqro'
pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro Kertanegara, Kertanegara
Purbalingga

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Desember 2018

Saya yang menyatakan


Laeli Kodriyah
1423311054



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DENGAN MENGGUNAKAN
METODE IQRA' PADA ANAK USIA DINI DI RA DIPONEGORO KERTANEGARA
KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Laeli Kodriyah, NIM : 1423311054, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa,
tanggal 15 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd
NIP.: 19840809 201503 1 003

Fahri Hidayat, M.Pd I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama

Dr. H. M. Hizbul Muflihun, M.Pd.
NIP.: 19630302 199103 1 005

Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Januari 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdri. Laeli Kodriyah

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Laeli Kodriyah

NIM : 1423311054

Judul : **Pengenalan Huruf Hijaiyyah dengan menggunakan Metode Iqro pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Januari 2019
Pembimbing



Enjang Burhanudin Y, M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

**PENGENALAN HURUF HIJAIYYAH DENGAN MENGGUNAKAN
METODE IQRO' PADA ANAK USIA DINI DI RA DIPONEGORO
KERTANEGARA KERTANEGARA PURBALINGGA**

**Laeli Kodriyah
NIM. 1423311054**

ABSTRAK

Pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyyah yang merupakan dasar untuk membaca dan mempelajari Kitab Suci Al Qur'an sejak dini sangat penting, karena jika pada saat membaca huruf hijaiyyah sudah terbiasa dengan kata-kata yang salah maka akan dapat menimbulkan arti yang berbeda sehingga kita dituntut untuk membaca secara baik dan benar. Metode dalam belajar huruf hijaiyyah biasanya diberikan oleh Guru mengaji secara tradisional (konvensional) atau orang sering menyebutnya dengan metode *turutan*. Dengan metode seperti ini anak cenderung pasif dalam menerima pelajaran mengajinya, karena guru mengaji menerangkan anak dalam belajar membaca huruf hijaiyyah secara lisan tulisan dan bahasa tubuh. Dari sini muncul gagasan-gagasan baru, salah satunya yang di tulis oleh KH. As'ad Humam, yaitu metode praktis belajar membaca huruf hijaiyyah yaitu buku IQRO' yang terdiri dari enam jilid. Buku iqro' karya KH. As'ad humam, didalamnya terdapat banyak latihan huruf hijaiyyah, sehingga anak akan lebih cepat faham dan mengenal huruf-huruf hijaiyyah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data. Penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Tahapan yang ditempuh adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf hijaiyyah bagi anak-anak RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga telah dilaksanakan secara terprogram, sistematis dan terarah. Dalam operasionalnya pengenalan huruf hijaiyyah itu diawali dengan membaca basmallah kemudian guru mengajarkan anaknya huruf-huruf hijaiyyah sedangkan anaknya menirukannya. Sedangkan program di operasionalisasikan dengan menggunakan metode Pembiasaan dan metode Drill dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci : Pengenalan, Huruf hijaiyyah dan metode iqro'

MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya :

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. (QS.Al Alaq : 1)



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur atas limpahan Rakhmat yang Allah SWT berikan dengan berbagai cinta, kasih dan sayang untuk keluarga merupakan tujuan dari indahnya menjalani hidup yang lebih bermakna. Dengan segala rasa hormat dengan hati yang tulus, ku persembahkan hasil karya sederhana ini kepada Bapak dan Ibu tercinta serta Suami dan Anakku Tersayang. Terimakasih atas, do'a restu dan kasih sayangnya, kesabaran, keikhlasan yang begitu tulus diberikan kepada peneliti. Serta senantiasa mendidik membimbing, mendukung, memotivasi, membantuku baik tenaga, pikiran, maupun materi dan mengiringiku dalam setiap do'anya.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomer: 158/1987 dan Nomer 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Ze (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta' | T | Te |
| ظ | Za' | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik keatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | W |
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap, dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transiterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | Fathah | A |
| ◌ِ | Kasrah | Kasrah | I |
| ◌ُ | Dammah | Dammah | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anatra harakat dan huruf, transiterasinya sebagai berikut:

| Nama | Huruf latin | Nama | Contoh | Ditulis |
|-----------------|-------------|---------|--------|----------|
| Fathah dan ya | Ai | A dan i | بينكم | Bainakum |
| Fathah dan wawu | Au | A dan u | قول | Qaul |
| | | | | |

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transiterasinya sebagai berikut:

| | |
|------------------------------|--|
| Fathah + alif ditulis a | |
| fathah + ya' ditulis a | |
| Kasrah + ya' mati ditulis | |
| Dammah + wawu mati ditulis u | |

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | |
|------|----------------|
| حكمة | Ditulis Hikmah |
| جزية | Ditulis Jizyah |

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

| | |
|------------|-------------------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis <i>Zakaatul fitri</i> |
|------------|-------------------------------|

3. Bila ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang al,serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditranslitkan dengan h (h) :

| | |
|---------------|--------------------------|
| كرامة الاوليا | <i>Karomah al Auliya</i> |
| | |

D. Syaddah (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

| | |
|--------|--|
| متعددة | |
| عدة | |

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

| | |
|--|--|
| | |
| | |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah*

| | |
|--|--|
| | |
| | |

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif contoh:

| | | |
|--|--|--|
| | | |
| | | |
| | | |



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan penerangan di zaman ini dengan tuntunan agama Islam. Beserta keluarga, sahabat serta pengikutnya yang menjumpai kami dengan penuh kebaikan dan mendatangkan dengan kebenaran serta menyeru kepada ketaqwaan pada jalan yang penuh harapan.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moral maupun materiil. Penulis menyadari dengan sepenuhnya atas segala kelemahan dan kekurangan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun kualitas penyajian. Oleh karena itu, penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

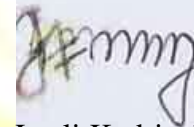
5. Dr. Hartono, M.Si., selaku Penasehat Akademik Prodi PIAUD angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto
7. Bapak Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan dari civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Ibu Nur Faidah, S.Pd.I, selaku Kepala dan Dewan Guru RA Diponegoro Kertanegara, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan izin kepada peneliti.
10. Bapak Surochman S.Sos, Ibuku tersayang dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan motivasi, nasehat, doa yang sungguh sangat berarti dan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Suamiku Tercinta Hasan Afandi S.Pd yang selalu menemaniku, membimbingku dengan sabar, tenang, menghibur dan selalu memberikan arahan dari awal sampai akhir serta Anakku tersayang Dzulfahmi Al Ghofur yang selalu termotivasi untuk membuat skripsi ini.
12. Abah KH. Moh. Roqib, M.Ag. beserta Istri dan keluarganya yang senantiasa memberikan ilmu dukungan, motivasi, nasihat dan yang ku harapkan barokah ilmunya.
13. Kepada segenap keluarga besar Pondok pesantren An Najah Purwokerto, baik Ustadz/Ustadzah maupun Santriwan santriwati.

14. Semua teman seperjuangan, khususnya keluarga PIAUD B angkatan 2014, yang selalu menemani, memberi dukungan, dan banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada mereka penulis hanya dapat menyampaikan rasa terima kasih dan memohonkan do'a semoga amal baiknya diterima dan diridhai oleh Allah SWT. Penulis juga berharap, semoga proses dan hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca yang budiman. Amiin.

Purwokerto, 21 Desember
2018

Penulis



Laeli Kodriyah
1423311054

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | viii |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 8 |
| C. Rumusan Masalah..... | 11 |
| D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian..... | 11 |
| E. Kajian Pustaka..... | 12 |
| F. Sistematika Pembahasan..... | 15 |
| BAB II : HURUF HIJAIYYAH DENGAN METODE IQRO..... | 17 |
| A. Pengenalan Huruf Hijaiyyah | 17 |
| B. Metode Iqro' | 21 |
| 1. Pengertian metode Iqro' | 21 |

| | | |
|------------------|---|-----------|
| 2. | Petunjuk Penggunaan Metode Iqro' | 23 |
| 3. | Kunci Sukses Pengajaran Metode Iqro' | 26 |
| 4. | Adab Sopan Santun dalam Membaca Al Qur'an..... | 28 |
| 5. | Kelebihan dan kekurangan metode iqro' | 30 |
| C. | Pengenalan Membaca/Mengeja Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia Dini..... | 31 |
| 1. | Tujuan Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyyah..... | 32 |
| 2. | Tahapan Pengenalan Huruf Hijaiyyah..... | 32 |
| 3. | Pembagian Materi Huruf Hijaiyyah..... | 34 |
| 4. | Proses Pelaksanaan Pembelajaran Metode Iqro' | 37 |
| 5. | Kendala Pembelajaran Penganalan Huruf Hijaiyyah..... | 37 |
| 6. | Indikator Keberhasilan..... | 38 |
| 7. | Pengertian Perkembangan Anak | 39 |
| 8. | Penggolongan Perkembangan Anak..... | 40 |
| 9. | Aspek Perkembangan Anak..... | 41 |
| 10. | Kendala Perkembangan Anak | 44 |
| BAB III : | METODE PENELITIAN | 46 |
| A. | Jenis Penelitian | 46 |
| B. | Lokasi Penelitian..... | 46 |
| C. | Objek Penelitian | 47 |
| D. | Subjek Penelitian | 47 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| F. | Teknik Analisis Data | 50 |
| BAB IV : | PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | 52 |
| A. | Gambaran Umum RA Diponegoro Kertanegara..... | 52 |
| 1. | Profil RA Diponegoro Kertanegara | 52 |
| 2. | Sejarah Berdirinya RA Diponegoro Kertanegara | 52 |
| 3. | Letak Geografis RA Diponegoro Kertanegara | 53 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| 4. | Visi dan Misi RA Diponegoro Kertanegara | 54 |
| 5. | Tujuan RA Diponegoro Kertanegara | 55 |
| 6. | Struktur Organisasi RA Diponegoro | 56 |
| 7. | Sarana dan Prasarana RA Diponegoro..... | 58 |
| 8. | Keadaan Guru dan Siswa RA Diponegoro | 58 |
| B. | Pembelajaran Huruf Hijaiyyah..... | 62 |
| 1. | Persiapan dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah..... | 62 |
| a. | Perencanaan Tujuan | 62 |
| b. | Nama Program | 62 |
| c. | Sasaran..... | 63 |
| d. | Evaluasi | 63 |
| 2. | Pelaksanaan Pengenalan Huruf Hijaiyyah..... | 63 |
| 3. | Cara Mendapatkan Feedback terhadap Anak..... | 65 |
| 4. | Kendala Pengenalan Huruf Hijaiyyah..... | 65 |
| a. | Bagi Siswa | 65 |
| b. | Bagi Guru | 66 |
| C. | Analisis Data | 66 |
| BAB V : | PENUTUP | 76 |
| A. | Kesimpulan | 76 |
| B. | Saran | 78 |
| C. | Kata Penutup..... | 79 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 foto-foto kegiatan pembelajaran

Lampiran 2 foto-foto wawancara

Lampiran 3 pedoman dan hasil wawancara

Lampiran 4 surat-surat penelitian

- a. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- b. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- c. Surat Keterangan telah melakukan Observasi Pendahuluan
- d. Surat Keterangan telah melakukan Ijin Riset Pendahuluan
- e. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- f. Surat Keterangan Persetujuan Skripsi
- g. Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
- h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- i. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- j. Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
- k. Surat Keterangan Komprehensif
- l. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- m. Blangko Bimbingan skripsi
- n. RKH RA Diponegoro Kertanegara
- o. Data Peserta didik RA Diponegoro Kertanegara
- p. Daftar Guru RA Diponegoro Kertanegara

Lampiran 5 sertifikat-sertifikat

- a. Sertifikat BTA / PPI
- b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- d. Sertifikat Aplikasi Komputer

- e. Sertifikat PPL II
- f. Sertifikat KKN
- g. Sertifikat Kegiatan Seminar Ayo Bakti Guru
- h. Sertifikat OPAK

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dididik menjadi insan yang beriman, berilmu, dan bertaqwa. Karena merekalah yang pada akhirnya nanti menggantikan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan dimasa depan. Untuk membentuk anak-anak menjadi manusia yang beriman, berilmu dan bertaqwa tidaklah mudah. Seorang manusia akan dibentuk melalui proses pendidikan yang dimulai sejak berada dalam kandungan sampai akhir hayatnya. Pendidikan anak merupakan bagian dari pendidikan individu yang didalam islam berupaya mempersiapkan dan membentuknya agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat dalam kehidupan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan

suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan yang paling dasar yang diberikan oleh orang tua kepada anak atau seorang pendidik kepada peserta didiknya.

Pemerintah sendiri melalui Kementerian Pendidikan Nasional mengupayakan untuk menggalakkan pendidikan anak usia dini di berbagai daerah. Terobosan pemerintah ini dalam rangka untuk memberikan perhatian yang lebih pada anak usia dini. Sebab, dari sinilah nantinya akan muncul generasi-generasi penerus yang akan memajukan bangsa dan negara tercinta ini.¹

Kualitas pendidikan masa kanak-kanak atau masa prasekolah menjadi cerminan kualitas bangsa yang akan datang. Hal itu dikarenakan masa kanak-kanak merupakan masa “emas” atau masa yang tepat untuk memulai memberikan berbagai stimulasi untuk merangsang anak agar dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan prasekolah merupakan pendidikan yang bermakna untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak tanpa merusak kondisi fisik dan psikisnya. Hal ini disebutkan dalam Dokumen Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal bahwa, “tujuan

¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012). hlm.13

pendidikan Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal adalah membantu anak didik mengembangkan potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar". Usia prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Salah satu kemampuan anak yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dasar bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an.

Pendidikan anak usia dini merupakan satu tahap pendidikan yang tidak dapat diabaikan karena ikut menentukan perkembangan dan keberhasilan anak. Seiring dengan perkembangan pemikiran tersebut tuntutan dan kebutuhan layanan pendidikan anak usia dini pada saat ini cenderung semakin meningkat, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini, kesibukan orang tua dan banyaknya sekolah dasar yang mempersyaratkan calon siswanya telah menyelesaikan pendidikan di Taman Kanak-Kanak telah mendorong tumbuh dan berkembangnya lembaga penyedia layanan pendidikan anak usia dini seperti Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak dan satuan PAUD sederajat (SPS). Sebagai dampak dari kecenderungan ini, banyak lembaga PAUD dan lembaga penyiapan guru anak usia dini dalam berbagai bentuknya muncul di berbagai tempat, bahkan pengamatan sepintas menunjukkan ada yang menyelenggarakan program tersebut dengan kondisi yang kurang layak.

Dalam pengertian lain, pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana dapat mengeksplorasi pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi kecerdasan anak.² Oleh karena itu anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana, hendaklah memperhatikan keunikan anak-anak dan disesuaikan dengan tahap perkembangan kepribadian anak.³

Tujuan Pendidikan Nasional akan berhasil apabila pelaksanaan pendidikan dilakukan sejak dini, dimana pendidikan anak usia dini digolongkan dalam pendidikan prasekolah. Pendidikan prasekolah merupakan pondasi bagi keberhasilan pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya, yaitu pendidikan dasar, karena perkembangan kepribadian, sikap mental dan intelektual pada anak usia dini.

Materi pembelajaran PAUD juga amat variatif. Ada yang berpendapat yang menyatakan bahwa PAUD hanya mengembangkan logika, berpikir, dan berkreasi. Ada pula yang menyatakan bahwa PAUD

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT. Indeks, 2009). hlm. 6.

³ *Ibid.*, hlm. 7.

juga mempersiapkan anak untuk belajar, yaitu belajar berhitung, membaca dan menulis. Ada pula yang menyatakan bahwa materi pembelajaran bebas, yang terpenting PAUD mengembangkan aspek moral agama, emosional, sosial, fisik motorik, kemampuan bahasa, seni dan intelektual.⁴

Salah satu aspek perkembangan anak yang sedang berkembang saat usia taman kanak-kanak ialah perkembangan bahasa. Dimana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak terutama dalam membantu seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat mengungkapkan segala keinginannya maupun ide-idenya kepada orang lain, hal ini mempengaruhi perkembangan anak. Bahasa akan membantu anak untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru dari berinteraksi dengan orang lain. Salah satu diantaranya kemampuan berbahasa yang diajarkan adalah membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian dari belajar Agama Islam sejak dini. Perlunya penanaman Agama Islam sejak usia dini karena anak merupakan tambang emas bagi keluargayang nantinya bisa dididik menjadi generasi penerus yang faqih dan faham agama sehingga berguna untuk melanjutkan pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan agama terutama membaca huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang

⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013). hlm. 29.

penting yang harus dikenalkan kepada anak. Dalam hal ini keluarga mempunyai peran penting, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utuh dan utama bagi anak. Sebelum anak berangkat ke sekolah dan diasuh oleh guru, mereka terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, oleh karena itu penting bagi orang tua memberikan pengetahuan dan ketrampilan tentang membaca huruf hijaiyyah agar nantinya anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar tidak akan mempunyai hambatan dalam membaca Al-Qur'an.

Pada masa kanak-kanak harus mulai diperkenalkan pada pendidikan Al Qur'an dengan tahap dasar yaitu dengan pengenalan huruf *Hijaiyyah* pada anak, karena Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah, untuk membaca Al-Qur'an, kita harus mengenalkan huruf-huruf *Hijaiyyah* pada anak sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an. Dengan metode iqro' diharapkan lebih memudahkan guru dalam mengenalkan huruf *hijaiyyah* hingga tahap membaca Al-Qur'an pada anak.

RA Diponegoro proses pembelajarannya dengan menerapkan beberapa metode pembelajarannya, salah satunya adalah metode iqro. Sebab, di RA Diponegoro setiap harinya harus membaca minimal satu huruf *hijaiyyah* agar anak dapat memahami, mengamati dan menulis huruf-huruf *hijaiyyah* dengan baik dan benar. Dalam menyampaikan pembelajaran, khususnya dalam membaca huruf *hijaiyyah* atau Al Qur'an

itu harus berinisiatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, agar anak dapat merespon dengan cepat penyampaian dari gurunya.⁵

Pada saat observasi pendahuluan, penulis melihat sudah banyak anak-anak yang sudah dapat mengenal dan menghafal huruf-huruf *hijaiyyah*, namun ketika di praktekkan, ada beberapa anak yang hanya hafal huruf *hijaiyyah* tetapi tidak mengenal atau belum bisa membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lainnya, Begitu juga sebaliknya.

Pengenalan huruf *hijaiyyah* di Ra Diponegoro Kertanegara sudah ada sejak tahun 1973 sampai sekarang ini. Di samping itu, sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah *favorite* bagi warga Kertanegara sendiri. Walaupun berjalannya waktu banyak berdirinya sekolah-sekolah yang lainnya namun Ra Diponegoro tetap unggul dalam prestasi dan siswa-siswinya terbanyak, hampir setiap tahunnya siswanya selalu bertambah dari tahun sebelumnya. RA Diponegoro yang berdiri sejak tahun 1973, sejak saat itu RA tersebut sudah menerapkan pengenalan huruf-huruf *hijaiyyah*, bahkan sampai sekarang pun masih menjadi pembiasaan setiap harinya untuk belajar membaca huruf *hijaiyyah*, baik yang terpisah maupun yang disambung.⁶

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengenalan Huruf Hijaiyyah

⁵ Hasil Wawancara Observasi Pendahuluan dengan Ibu Nur Faidah, S.Pd, 24 dan 25 Januari 2018

⁶ Hasil wawancara Observasi Pendahuluan dengan Ibu Titi Andari , Tanggal 01 Agustus 2018.

dengan menggunakan metode iqro' pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga “.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul Pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode iqra' pada anak usia dini di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Huruf Hijaiyyah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata hijaiyyah berarti “sistem aksara arab; Abjad arab” kata *huruf* berasal dari bahasa arab *harf* atau *huruuf* (حرف او حروف). Huruf arab disebut juga huruf *hijaiyyah*.

Kata *hijaiyyah* berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya *mengeja*, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.

Huruf hijaiyyah berjumlah 28 huruf tunggal atau 30 jika memasukkan huruf rangkap *lam-alif* dan *hamzah* sebagai huruf yang berdiri sendiri. Orang yang pertama kali menyusun huruf *hijaiyyah* secara berurutan dari *alif* sampai *ya*’ adalah Nashr bin ‘Ashim Al Laitsi. Cara menulis huruf arab berbeda dengan huruf latin. Kalau huruf latin dari kiri ke kanan, maka huruf arab dari kanan ke kiri.⁷

⁷ www.dakwahislam.xyz/2015/10/pengertian-huruf-hijaiyyah.html?m=1, diakses tanggal 29 Juli 2018

2. Metode Iqra'

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁸ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode berarti cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik yang dikehendaki.⁹

Sedangkan Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqra' ini dalam prakteknya menggunakan buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.¹⁰ Tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih), bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenankan nama-nama huruf dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

3. Anak Usia Dini

Menurut Hasan Alwi dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa anak adalah manusia yang masih kecil yaitu baru berumur enam

⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto, 2009), hlm. 38.

⁹ Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm. .896.

¹⁰ Ahmad Darka, *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar* (Jakarta: CV. Tunas Utama, 2009), hlm. 13.

tahun. Jadi jika kita artikan secara bahasa, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia 0 sampai 6 tahun.

Hakikat anak usia dini dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 adalah kelompok manusia yang berusia 0 sampai 6 tahun. Namun ada beberapa ahli yang mengelompokannya hingga usia 8 tahun. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta), sosial emosional, bahasa, dan komunikasi. Usia 0 sampai dengan 6 tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan dan kepribadian anak dan sangat penting dalam perkembangan inteligensi.

4. RA Diponegoro Kertanegara

RA Diponegoro yang beralamat di Kertanegara RT 01 / 03, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga, telah menyelenggarakan belajar membaca Al Qur'an, yang keberadaannya sangat membantu orang tua dalam mendidik anaknya agar dapat baca tulis Al Qur'an.

Maksud dari penegasan istilah ini adalah bagaimana pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode Iqro' di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :
Bagaimana Pengenalan Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Metode Iqra' pada Anak Usia Dini di RA Diponegoro Kertanegara Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra' pada anak usia dini di RA Diponegoro Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Dimana dalam metode Iqro' tersebut menggunakan pedoman buku Iqro' yang terbagi menjadi 6 jilid dan siswa diajarkan langsung pada latihan membaca dari jilid 1 sampai jilid 6.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra'.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap program yang sudah berlangsung, selain itu juga sebagai bahan masukan mengenai pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqra'.

2. Bagi masyarakat umum

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman melatih anak dalam membaca Al Qur'an

3. Bagi peneliti sebagai calon pendidik

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta bagi pembaca yang budiman.

E. Kajian Pustaka

Metode Iqro' merupakan salah satu metode pembelajaran Al Qur'an yang praktis untuk dapat memudahkan siswa dalam belajar Al Qur'an yang di dalamnya diperkenalkan dengan huruf hijaiyyah dan kaidah ilmu tajwid.

Terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada kaitannya dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan referensi ataupun bahan rujukan diantaranya :

Pertama, Penelitian Atabik Faozi menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode cerita pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah sudah sesuai dengan materi pelajaran, proses penerapan metode cerita, tujuan metode cerita, penerapan metode

cerita mata pelajaran Al Qur'an Hadits dan evaluasi pembelajaran. Hal ini terlihat dengan guru dalam menerapkan metode sesuai dengan langkah-langkahnya. Pembelajaran dengan menerapkan metode cerita sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya.¹¹ Namun pada skripsi ini menekankan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyyah terhadap anak usia dini dengan menggunakan metode iqro'.

Kedua, penelitian Yeni Rahmawati menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al Qur'an di TPQ Al Husaini Rejasari menggunakan metode Iqro' dilaksanakan dengan tiga tahapan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penerapan metode iqro' dibagi menjadi 3 kelas, kelas 1 untuk jilid 1-3, kelas 2 untuk jilid 4-6, dan kelas 3 untuk juz Amma dan Al Qur'an. Kegiatan inti dalam penerapan metode Iqro menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), selain itu juga bersifat individual, santri langsung berhadapan dengan ustadz / ustadzah dengan membawa buku, dan langsung membaca iqro', didalam buku tersebut sudah ada evaluasi kenaikan jilid dan kenaikan kelas. Selain itu juga menggunakan metode klasikal untuk menyampaikan materi kepada santri secara massal dan ditambah dengan metode Drill, dimana santri terus menerus sampai bisa membaca Al Qur'an. Selain itu juga diajari hafalan doa pendek, do'a harian, dan praktek ibadah yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-

¹¹. Atabik Faozi, skripsi "Penerapan Metode Cerita Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas". (Purwokerto : STAIN, 2006). Abstrak, Hlm. vi

hari.¹² Penelitian diatas alokasinya di TPQ Al Husaini Rejasari, sedangkan penelitian ini alokasinya di RA Diponegoro Kertanegara. Selain itu, penelitian diatas juga menjabarkan tentang penerapan metode iqro, namun penelitian ini membahas tentang pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode iqro’.

Ketiga, penelitian Aziz Supriyanto menyimpulkan prestasi belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Drill di kelas II SD Negeri 2 Kedungduren dalah sebagai berikut; berdasarkan data awal sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, nilai rata-rata siswa pada materi menghafal bacaan Sholat sebesar 60,8 dengan presentase ketuntasan belajar 36%. Pada siklus I nilai rata-rata 67,6 dengan presentase 56% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 80 dengan presentase tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 92%. Peningkatan prestasi belajar siswa pada aspek kognitif juga diikuti pada aspek afektif yaitu ditandai dengan perubahan sikap siswa, serta pada aspek psikomotorik siswa, yaitu ditandai dengan adanya perubahan perilaku siswa dari negatif menjadi positif dan siswa juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹³ Peneliti diatas berorientasi pada prestasi belajar dengan menggunakan metode drill mata pelajaran PAI tentang shalat. Sedangkan

¹² Yeni Rahmawati, skripsi, *Penerapan Metode Iqro Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di TPQ Al Husaini Rejasari Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: IAIN, 2017). Abstrak, hlm. vii

¹³ Aziz Supriyanto, skripsi, *Pelaksanaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Menghafal Bacaan Sholat Di Kelas II SD Negeri 2 Karang Duren Sokaraja, Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: IAIN, 2016). Abstrak hlm. v

penelitian ini yaitu berorientasi pada pengenalan huruf hijaiyyah dengan metode iqro'.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan Daftar isi.

BAB pertama yaitu pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB kedua yaitu menyajikan landasan kerangka teori yang berisi huruf hijaiyyah dengan metode iqro' pada Anak Usia Dini, Pembelajaran Membaca/Mengeja Huruf Hijaiyyah dan perkembangan anak.

BAB ketiga yaitu Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data yang berfungsi sebagai cara untuk menyusun laporan skripsi.

BAB keempat yaitu ada tiga sub, sub pertama berisi Gambaran Umum, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, visi dan misi, kondisi guru dan anak RA, sarana dan prasarana, kondisi umum RA, sub kedua perencanaan dan pelaksanaan, Pembelajaran Huruf Hijaiyyah serta Abalisis Data.

BAB kelima penutup, berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di RA Diponegoro Kertanegara, Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga yaitu mengenai pengenalan huruf hijaiyyah dengan menggunakan metode iqro', yang terdiri dari jilid 1 sampai dengan jilid VI. Huruf hijaiyyah sendiri terdapat 28 huruf yang harus dipahami oleh anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani dan mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam proses pembelajaran Pengenalan huruf Hijaiyyah dengan Menggunakan Metode Iqro di RA Diponegoro Kertanegara, penulis dapat menyimpulkan bahwa cara guru mengenalkan huruf hijaiyyah yaitu dengan menggunakan metode iqro'. dengan cara meminta anak menghadap satu persatu dan membaca 2 sampai 4 baris. Jika anak sudah hafal dalam membaca huruf hijaiyyah sampai 1 halaman, maka guru mencatatnya didalam buku prestasi iqro'.

Kemudian bagi peserta didik yang belum paham terhadap huruf-huruf hijaiyyah, anak diminta untuk menirukan lafadz yang diucapkan oleh guru sampai benar-benar anak lancar. Jika peserta didik sudah bisa dan lancar membaca huruf hijaiyyah maka guru mempersilakan peserta didiknya untuk membaca, sedangkan guru hanya membimbing peserta didik jika ada kesalahan, jika belum lancar atau belum bisa membaca

peserta didik diberi motivasi oleh gurunya dan mengulang kembali dihari berikutnya.

Untuk mempercepat anak paham terhadap huruf hijaiyyah guru senantiasa membiasakan peserta didiknya untuk mengeja, membaca huruf hijaiyyah setiap harinya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbiasa dalam mempelajari Al Qur'an sejak dini dan diharapkan menjadi insan yang mencintai Al Qur'an.

Untuk proses evaluasi, guru selalu mencatat dibuku prestasi iqro'. Didalam buku prestasi iqro' tertulis, apabila anak sudah hafal dan paham bentuk hurufnya, maka boleh melanjutkan ke halaman berikutnya, namun jika belum hafal dan paham, maka harus mengulang kembali materi yang sudah diajarkan.

B. Saran-Saran

Dalam setiap proses pembelajaran pasti mengharapkan secara maksimal, tetapi terkadang hal tersebut menjadi sulit karena terdapat suatu faktor atau kekurangan. Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian pada RA Diponegoro Kertanegara, penulis ingin memberikan sedikit saran kepada para pendidik dan pihak yang terkait, Agar lebih berhasil dalam mengajarkan membaca Al Qur'an kepada anak didik, yaitu :

- a. Dalam memperkenalkan huruf hijaiyyah pada anak, Guru hendaknya sering memberi latihan membaca atau mengeja mengenai huruf-huruf hijaiyyah agar anak lebih cepat paham dan lancar.

- b. Gunakan variasi media yang lain dalam memperkenalkan huruf hijaiyyah agar dapat mengasah kemampuan anak dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyyah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamiin, itulah kalimat pertama yang penulis ucapkan karena berkat izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik tanpa ada halangan apapun. Tanpa adanya Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya mustahil pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun proses pembuatan skripsi ini cukup berliku-liku dan tersendat-sendat dengan keadaan, namun akhirnya berkat pertolonganNya dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari betul, dari halaman judul sampai daftar pustaka masih banyak kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan. Karena di Dunia ini tiada hal yang sempurna, kesempurnaan hanyalah milik Allah Tuhan Semesta Alam. Oleh karena itu, kami berharap kepada para pembaca semuanya agar mau memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang penulis buat ini.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu terhadap proses pembuatan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi orang lain yang membacanya. Hanya

kepada Allah lah kami memohon dan kami pasrahkan segala urusan kami. Semoga skripsi ini mendapat ridhoNya dan bermanfaat. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan Wiyani dan Barnawi, 2012 *Konsep karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 2005, *Manajemen Pendidikan* , Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- As'ad Humam, 2000, *Buku Iqro' Jilid 1* Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Darka, Ahmad, 2009, *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar*, Jakarta: CV. Tunas Utama.
- Fadlillah, Muhammad, 2012 *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Fadlillah, Muhammad, 2012, *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan teoritik dan Praktik* , Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan & Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Humam, As'ad Humam, 1989, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis* Yogyakarta: Team tadarus.
- Margono, S, 2003, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Nurani, Yuliani Sujiono, 2009 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Pramuditya, Didith Ambara, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rasyid, Harun dkk, 2009, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.

Sunhaji, 2009 *Strategi Pembelajaran* Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto.

Suyadi., & Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Thoha, Chabib, Saefudin Zuhri dkk, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama* Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Tim Penyusun, 2014 *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, Purwokerto : STAIN Press.

Trianto, 2013 *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadje Akbar, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

UU Sisdiknas, no 20, Tahun 2003 pasal 1 butir 14.

Yusuf, Syamsu. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zaid, Muhammad Su'udi, 2007, *Ayo Membaca dan Menulis Al Qur'an.*, Yogyakarta : Pustaka Insani Madani.

Zain, Badudu, 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Zubad, M. Nurul Yaqin, 2009, *Al Qur'an Sebagai Median Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*, Malang : UIN Malang Press.

<http://naynic.blogspot.com>.

<https://fauziannor.files.wordpress.com>.

www.dakwahislami.xyz.

www.dakwahislam.xyz/2015/10/pengertian-huruf-hijaiyyah.html?m=1.